

**ANALISIS PENDAPAT IMAM AL-SYAFI'I TENTANG WALI
NIKAH BAGI JANDA DI BAWAH UMUR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Syari'ah



Oleh:

ABDUL GHUFRON
NIM: 2104035

JURUSAN AHWAL SYAHSIYAH
FAKULTAS SYARI'AH
IAIN WALISONGO SEMARANG
2010

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 5 (lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
a.n. Sdr. Abdul Ghufron

Kepada Yth
Dekan Fakultas Syari'ah
IAIN Walisongo
Di Semarang

Assalamua'alaikum Wr.Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Abdul Ghufron
Nomor Induk : 2104035
Jurusan : AS
Judul Skripsi : **ANALISIS PENDAPAT IMAM AL-SYAFI'
TENTANG WALI NIKAH BAGI JANDA DI
BA'WAH UMUR**

Selanjutnya saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan

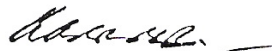
Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

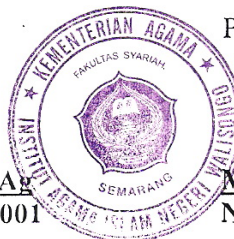
Semarang, Mei 2010

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Drs. H. Nur Khoirin, M.Ag.
NIP. 19630801 199203 1 001





Moh. Khasan, M.Ag.
NIP. 19741212 200312 1 004

DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS SYARI'AH SEMARANG
Jl. Prof. Dr. HAMKA KM.2 Ngalian Telp. (024) 7601291 Semarang 50185

PENGESAHAN

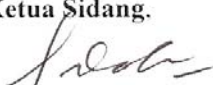
Skripsi saudara : Abdul Ghufron
NIM : 2104035
Fakultas : Syari'ah
Jurusan : AS
Judul : **ANALISIS PENDAPAT IMAM AL-SYAFI'I
TENTANG WALI NIKAH BAGI JANDA DI BAWAH
UMUR**

Telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan lulus, pada tanggal:


22 Juli 2010

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata I tahun akademik 2009/2010


Ketua Sidang,


Drs. H. Muhyddin, M.Ag
NIP. 19550228 198303 1 003

Semarang, Oktober 2010
Sekretaris Sidang,

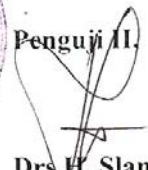

Drs. H. Nur Khoirin, M.Ag
NIP. 19630801 199203 1 001

Penguji I,



Prof. Dr. H. Ahmad Rofiq, MA
NIP. 19590714 198603 1 004



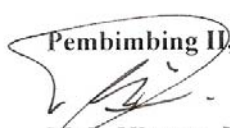
Penguji II,


Drs. H. Slamet Hambali
NIP. 19540805 198003 1 004

Pembimbing I,


Drs. H. Nur Khoirin, M.Ag
NIP. 19630801 199203 1 001

Pembimbing II,


Moh. Khasan, M.Ag
NIP. 19741212 200312 1 004

MOTTO

وَلَا تُنكِحُوا الْمُشْرِكِينَ حَتَّىٰ يُؤْمِنُوا (البقرة: 221)

Artinya: Dan janganlah kamu menikahkan wanita-wanita mukminat dengan orang-orang musyrik (dengan wanita-wanita mu'min) sehingga mereka beriman. (QS. Al-Baqarah: 221).*

*Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Depag, 1978, hlm. 53

PERSEMBAHAN

Dalam perjuangan mengarungi samudra Ilahi tanpa batas, dengan keringat dan air mata kupersembahkan karya tulis skripsi ini teruntuk orang-orang yang selalu hadir dan berharap keindahan-Nya. Kupersembahkan bagi mereka yang tetap setia berada di ruang dan waktu kehidupan ku khususnya buat:

- **Orang tuaku tersayang (Bapak Mughni dan Ibu Juwarti)** yang selalu memberi semangat dan motivasi dalam menjalani hidup ini.
- **Drs KH. Ahmad Hadlor Ihsan** yang selalu memberi petunjuk tentang hakekat hidup.
- **Adikku Tercinta (Adik Khoirul Anas dan Imroatus Solehah)** yang kusayangi yang selalu memberi motivasi dalam menyelesaikan studi.
- **Teman-Temanku jurusan AS, angkatan 2004 Fak Syariah** yang selalu bersama-sama dalam meraih cita dan asa.

Penulis

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pemikiran-pemikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam daftar kepustakaan yang dijadikan bahan rujukan.

Jika di kemudian hari terbukti sebaliknya maka penulis bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar menurut peraturan yang berlaku.

Semarang, 10 Mei 2010

Abdul Ghufron
NIM: 2104035

ABSTRAK

Posisi seorang janda yang belum dewasa di masyarakat dianggap masih belum dapat menentukan dan memutuskan calon suami yang baik. Di sisi lain masih banyak pernikahan tanpa menggunakan wali, hal itu dapat dijumpai apakah dalam bentuk nikah di bawah tangan misalnya, nikah *sirri*, nikah lari dan istilah-istilah lainnya yang berkembang saat ini. Adapun sebabnya memilih tokoh Imam al-Syafi'i adalah karena meskipun ia tokoh klasik namun pendapat dan hujjahnya digunakan oleh hampir sebagian besar umat Islam di Indonesia. Yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana pendapat Imam al-Syafi'i tentang wali nikah bagi janda di bawah umur? Bagaimana metode *istinbat* hukum Imam al-Syafi'i tentang wali nikah bagi janda di bawah umur?

Dalam menyusun skripsi ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Data Primer, yaitu karya-karya Imam Al-Syafi'i yang berhubungan dengan judul di atas di antaranya: (1) *Al-Umm*. (2) Kitab *al-Risalah*. Sebagai data sekunder, yaitu literatur lainnya yang relevan dengan judul skripsi ini. Metode analisisnya adalah deskriptif analitis berdasarkan data langsung dari subyek penelitian. Oleh karena itu pengumpulan dan analisis data dilakukan secara bersamaan, bukan terpisah sebagaimana penelitian kuantitatif di mana data dikumpulkan terlebih dahulu, baru kemudian dianalisis. Dalam konteks ini, analisis sedapat mungkin dengan melihat latar belakang sosial budaya, konteks pembaca dan teks Kitab *al-Umm* dalam rentang waktu yang jauh dengan konteks masa kini. Sehingga isi pesan menjadi jelas dan relevan dengan kurun waktu pembaca saat ini.

Hasil pembahasan menunjukkan bahwa pendapat Imam al-Syafi'i yang mengharuskan adanya wali dalam pernikahan sangat relevan dengan realitas kehidupan masa kini. Jika dibolehkan nikah tanpa wali, maka sebelum nikah orang akan berani mengadakan hubungan badan sebelum nikah karena orang itu akan beranggapan nikah itu sangat mudah, dan jika ia sudah menikah hak dan kewajiban masing-masing menjadi tidak jelas. Kedudukan hukum wanita menjadi lemah apalagi dalam soal waris mewarisi antara bapak dengan anak-anaknya. Problem madaratnya sudah bisa dibayangkan. Karenanya untuk mencegah madaratnya, maka adanya wali sangat diperlukan. Kontekstualisasi pendapat Imam al-Syafi'i tentang keharusan adanya wali dalam pernikahan dalam hukum perkawinan kontemporer. Sangat tepat kalau peristiwa pernikahan itu memerlukan wali dan melibatkan keluarga, terutama wali. Berbeda dengan masyarakat Barat yang sudah "modern", peristiwa pernikahan relatif hanya melibatkan mereka yang menikah saja. Jadi, lebih bersifat individual. Dalam hubungannya dengan wali nikah bagi janda di bawah umur, Imam al-Syafi'i menggunakan metode *istinbat* hukum berupa hadis bersumber dari Abu Musa dari Nabi SAW beliau bersabda : tidak ada nikah sama sekali kecuali dengan adanya seorang wali (HR Kelompok Imam lima kecuali an-Nasa'i)

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang maha pengasih dan penyayang, bahwa atas taufiq dan hidayah-Nya maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Skripsi yang berjudul: *“ANALISIS PENDAPAT IMAM AL-SYAFI’I TENTANG WALI NIKAH BAGI JANDA DI BAWAH UMUR”* ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) Fakultas Syari’ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Muhyiddin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syari’ah IAIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Drs. H. Nur Khoirin, M.Ag selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Moh. Khasan, M.Ag selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Pimpinan Perpustakaan Institut yang telah memberikan izin dan layanan kepustakaan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Para Dosen Pengajar di lingkungan Fakultas Syari’ah IAIN Walisongo, beserta staf yang telah membekali berbagai pengetahuan
5. Orang tuaku yang senantiasa berdoa serta memberikan restunya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah penulis berserah diri, dan semoga apa yang tertulis dalam skripsi ini bisa bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan para pembaca pada umumnya. Amin.

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| HALAMAN MOTTO | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| HALAMAN DEKLARASI..... | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI | ix |

BAB I : PENDAHULUAN

| | |
|---------------------------------|---|
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Perumusan Masalah | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | 4 |
| D. Telaah Pustaka | 5 |
| E. Metode Penelitian | 6 |
| F. Sistematika Penulisan | 8 |

BAB II : KEDUDUKAN WALI NIKAH DALAM ISLAM

| | |
|---|----|
| A. Pengertian Nikah dan Dasar Hukumnya..... | 10 |
| B. Syarat dan Rukun Nikah | 21 |
| C. Wali dalam Nikah | 29 |
| 1. Pengertian Wali dan Dasar Hukumnya..... | 29 |
| 2. Macam-Macam Wali | 33 |
| 3. Kedudukan Wali dalam Pernikahan..... | 36 |

BAB III : PENDAPAT IMAM AL-SYAFI'I TENTANG WALI NIKAH BAGI JANDA DI BAWAH UMUR

| | |
|---|----|
| A. Biografi Imam al-Syafi'i, Pendidikan dan Karyanya..... | 39 |
|---|----|

| | |
|---|----|
| 1. Latar Belakang Imam al-Syafi'i | 39 |
| 2. Pendidikan | 43 |
| 3. Karyanya | 44 |
| B. Karakteristik Pemikiran Imam al-Syafi'i Ditinjau dari Dimensi Sosio-Historis – Kultural | 46 |
| C. Pendapat Imam al-Syafi'i tentang Wali Nikah bagi Janda di Bawah Umur | 54 |
| D. Metode <i>Istinbat</i> Imam al-Syafi'i tentang Wali Nikah bagi Janda di Bawah Umur | 57 |

**BAB IV : ANALISIS PENDAPAT IMAM AL-SYAFI'I TENTANG WALI
NIKAH BAGI JANDA DI BAWAH UMUR**

| | |
|---|----|
| A. Analisis Pendapat Imam al-Syafi'i tentang Wali Nikah bagi Janda di Bawah Umur | 65 |
| B. Analisis Metode <i>Istinbat</i> Hukum Imam al-Syafi'i tentang Wali Nikah bagi Janda di Bawah Umur | 83 |

BAB V : PENUTUP

| | |
|----------------------|----|
| A. Kesimpulan | 96 |
| B. Saran-saran | 97 |
| C. Penutup | 97 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP